

ABSTRAK

Rumidah, Paula Marta. 2004. *Kemampuan Menulis Wacana Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMP St. Augustinus Ketapang Kalimantan Barat yang Berbahasa Ibu Bahasa Cina dan yang Berbahasa Ibu Lainnya Tahun Ajaran 2003-2004*. PBSID. PBS. FKIP. USD. Yogyakarta.

Skripsi ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis deskripsi bahasa Indonesia siswa kelas II SMP St. Augustinus yang berbahasa ibu bahasa Cina dan yang berbahasa ibu bahasa lainnya tahun ajaran 2003-2004. Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah sejauh mana kemampuan menulis wacana deskripsi bahasa Indonesia siswa kelas II SMP St. Augustinus Ketapang. Kemampuan membuat wacana deskripsi bahasa Indonesia dinilai berdasarkan delapan kriteria, yaitu (1) judul, (2) tujuan, (3) kualitas gagasan /isi, (4) organisasi karangan, (5) tata bahasa, (6) diksi, (7) ejaan, dan (8) kebersihan dan kerapian. Kemampuan menulis siswa kelas II SMP St. Augustinus dinilai dengan menggunakan kriteria tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode lapangan, metode kuantitatif, dan metode deskriptif. Metode lapangan dipilih karena penelitian ini dilaksanakan di SMP St. Augustinus Ketapang. Metode kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa nilai hasil tes siswa kelas II yang digunakan untuk menghitung kemampuan menulis siswa. Metode deskriptif digunakan karena penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala yang ada pada saat penelitian.

Populasi penelitian adalah siswa kelas II SMP St. Augustinus yang berjumlah 120 orang siswa. Sampel yang diambil sebanyak 80 orang siswa dengan perincian 40 orang siswa yang berbahasa ibu bahasa Cina dan 40 orang siswa yang berbahasa ibu bahasa lainnya. Empat puluh orang siswa yang berbahasa ibu Cina langsung ditentukan karena jumlahnya genap 40, sedangkan siswa yang berbahasa ibu bahasa lainnya dipilih dengan cara sampling acak sederhana karena jumlahnya melebihi 40.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengkaji dan menginterpretasikan data adalah mengumpulkan dan memisahkan data berdasarkan bahasa ibu, mengubah skor mentah menjadi nilai jadi dengan mencari skor rata-rata, prosentase, simpangan baku untuk menghitung konversi nilai ke dalam skala sepuluh, dan mengkonversikan nilai ke dalam penghitungan prosentase skala seratus yang dikembangkan oleh Nurgiyantoro (1995). Perbedaan kemampuan menulis siswa dianalisis dengan tes-t yang dikembangkan oleh Arikunto (1990).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kemampuan menulis wacana deskripsi bahasa Indonesia siswa kelas II SMP St. Augustinus berada dalam taraf interval 56%- 65%. Setelah dikonversikan ke dalam skala sepuluh kemampuan menulis deskripsi bahasa Indonesia siswa kelas berada dalam tataran sedang dengan titik lemah: pengorganisasian tulisan siswa kurang teratur dan kurang jelas, segi tata bahasa, kalimat yang disusun tidak lengkap, dan penulisan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ejaan kurang tepat; dan (2) ada perbedaan signifikan antara siswa kelas II SMP ST. Augustinus yang berbahasa ibu bahasa Cina dengan siswa yang berbahasa ibu lainnya dalam menulis wacana deskripsi bahasa Indonesia. Kemampuan menulis wacana deskripsi bahasa Indonesia siswa yang berbahasa ibu bahasa Cina berada dalam taraf interval 46%-55%. Setelah dikonversikan ke dalam skala sepuluh kemampuan menulis siswa yang berbahasa ibu bahasa Cina berada dalam tataran hampir sedang. Kemampuan menulis wacana deskripsi bahasa Indonesia siswa yang berbahasa ibu bahasa lainnya berada dalam taraf interval 66% - 75%. Setelah dikonversikan ke dalam skala sepuluh kemampuan menulis siswa yang berbahasa ibu lainnya berada dalam tataran cukup.

Berdasarkan hasil penelitian dan titik lemah yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa rendah, ada beberapa saran yang ditujukan kepada (1) kepala sekolah, hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan keterampilan menulis, seperti buku-buku yang berhubungan dengan menulis (EYD, Belajar Mengutarakan Pendapat, Kreatif Mengarang) serta memberi waktu kepada siswa untuk mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan menulis, (2) guru bidang studi bahasa Indonesia, hendaknya memberi waktu kepada siswa dengan kegiatan-kegiatan yang dapat membiasakan siswa untuk mengungkapkan gagasan dengan bahasa tulis, seperti menceriterakan gambar, membuat ringkasan dari wacana yang dibaca, membuat frasa, melengkapi frasa, membuat kalimat, mengenal kalimat, dan mengenal penulisan ejaan yang benar sehingga siswa terlatih untuk menentukan diksi, menyusun serta mengorganisasikannya dalam kalimat yang benar, menulis ejaan yang tepat dan benar sehingga tujuan dapat tercapai sesuai harapan penulis, (3) peneliti lain hendaknya meneliti tipe-tipe kesalahan dalam menulis wacana deskripsi, mengembangkan bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa yang berbahasa ibu berbeda-beda, mengembangkan media pembelajaran menulis yang menarik siswa untuk gemar menulis.

**ABSTRACT**

Rumidah, Paula Marta. 2004. *The Writing ability of Indonesian Descriptive Composition of the Chinese – Based Mother Tongue and others of The second Grade Students of SMP St. Augustinus in 2003-2004*. PBSID. PBS. FKIP. USD. Yogyakarta.

This thesis is aimed for describing the writing ability of the Chinese – based mother tongue and others of the second grade students of SMP St. Augustinus in 2003-2004 in Indonesian descriptive composition. The main problem of this thesis is to measure in what extent the ability to write Indonesian descriptive composition of the second grade students of SMP St. Augustinus Ketapang. The evaluation of the ability to write Indonesian descriptive composition is based on eight criteria : (1) the title, (2) the quality of idea/content, (3) the goal, (4) the organisation of composition, (5) the grammar, (6) diction, (7) spelling, and (8) cleanliness and tidiness. Those criteria are used to measure the writing ability of the second grade students of SMP St. Augustinus.

The methods used in this study are field, quantitative, and descriptive. Field research is performed in SMP St. Augustinus Ketapang. Quantitative approach is used for links to the data of the test scores achieved by the second grade students which used for measure the writing ability of the students. Descriptive approach is used for compile informations about available phenomena dressing the research.

The object of the research/study was about 120 students of the second grade students of SMP St. Augustinus. As the sample, eighty students are taken; 40 students were Chinese - based mother tongue and try rest were others. The 40 Chinese- based mother tongue students were determined directly due to the fixed number of them, while others were determined by random sampling due to their capacity was over than 40.

The techniques of data analysis used to examine and interpret the data are gather and separate into mother Tongue, change the raw scores become definitive work by look for average scores, percentage, standard deviation, to calculate work conversion into ten scale, and to convert the work into procentage calculate hundred scale which developed by Nurgiyantoro (1995). The difference of the students writing ability was analyzed by using T- test developed by Arikunto (1990).

The result of this research shows that (1) the writing ability in Indonesian descriptive composition of the second grade students of SMP St. Augustinus is in 56% - 65% interval scale. Having been conversed into the ten scale, the writing ability in Indonesian descriptive composition of them is in medium level with the weakness points; students composition are less organised and clear; the sentences, grammatically, are written incompletely and the spelling is not apt; (2) there is a significant difference from the Chinese – based mother tongue students with other students in writing Indonesian descriptive composition. The writing ability of the Chinese – based mother tongue students is in 40% - 55% of its interval. Having been conversed into the skill of 1-10, they are categorized as average students. On

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

the other hand, other students are in 66% - 75% and therefore, the skill of their writing ability is in well level.

Based on the result of this research and the weakness point which influence the low writing ability of the students, some advices are given to (1) the principle, in order to provide supporting facilities for the improvement of writing skills such as some books that have relation to the writing matter. The principle is also hoped to give enough time for students to attend the writing activities, (2) the Indonesian teacher, in order to give special time for students to the activities which encourage them to express their ideas in written language such as describing pictures, making summaries from the written texts, making and completing phrases and sentences, recognizing the correct sentences and spelling in such a way that students are accustomed to determine the correct dictions, arrange and organize them into the correct sentences and spelling as the writer hoped, (3) the other researchers should analyze reasons mistakes in descriptive composition, develop learning materials that can be used to increase students writing ability with different mother tongues, develop learning media in writing which attract students attention to write joyfully.

